



**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
METODE VARIABEL COSTING PADA USAHA KECIL
MENENGAH LAZARUS BATIK JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi D3
Akuntansi dan Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Oleh:

Rizky Indra Sari Wispita
NIM 170803104027

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**THE CALCULATION COST OF GOOD MANUFACTURED
WITH VARIABLE COSTING METHOD IN SMALL AND
MEDIUM ENTERPRISES LAZARUS BATIK JEMBER**

THE REAL WORKING PRACTICE REPORT

*Proposed as one of the requirements to obtain the title Associate degree Diploma
III Programs Economics of Accounting Department of Economics And Business
Jember University*

By

**Rizky Indra Sari Wispita
NIM 170803104027**

**DIPLOMA COURSE OF ACCOUNTING
ECONOMIC AND BUSINESS FACULTY
JEMBER UNIVERSITY
2020**

PERSETUJUAN

LAPORAN INI TELAH DISETUJUI

Tanggal 06 Bulan Mei Tahun 2020

Dosen Pembimbing



Oktaviani Ari Wardhaningrum, S.E., M.Sc.
NIP. 760016882

Mengetahui,

Koordinator Program Studi D3 Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jember



Bunga Maharani, S.E., M.SA.
NIP. 198503012010122005

PENGESAHAN

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE
VARIABEL COSTING PADA USAHA KECIL MENENGAH
LAZARUS BATIK JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rizky Indra Sari Wispita
NIM : 170803104027
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Diploma III Akuntansi

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal:

11 Mei 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi sebagai salah satu syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : **Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si., Ak.** (...  ...)
NIP. 196608051992012001

Anggota : **Kartika, S.E., M.Sc., Ak.** (... )
NIP. 198202072008122002

Anggota : **Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., Ak.** (... )
NIP. 197910142009121001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Jember



Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.
NIP. 197107271995121001

MOTTO

“It is impossible to live without failing at something unless you live so cautiously that you might as well not have lived at all-in which case you fail by default”

(J.K Rowling)

“Belajar dari kemarin, hidup untuk hari ini, dan berharap untuk hari esok. Dan yang terpenting adalah jangan sampai berhenti bertanya”

(Albert Einstein)

“Jangan menyerah selama masih ada sesuatu yang bisa kita lakukan. Kita hanya benar-benar kalah kalau berhenti berusaha”

(Merry Riana)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga laporan tugas akhir ini terselesaikan. Laporan Praktek Kerja Nyata ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu tercinta yang telah membimbing, mendukung, memberi semangat dan mendoakan hingga saat ini;
2. Keluarga besar saya yang selalu memberikan motivasi;
3. Bapak ibu guru serta Dosen saya yang telah memberikan ilmu bermanfaat dan mendidik;
4. Fakultas tercinta Ekonomi dan Bisnis dan Almamater tercinta Universitas Jember;
5. UKM Universitas Jember Mengajar.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga Laporan Praktek Kerja Nyata dengan judul “Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Variabel Costing Pada UKM Lazarus Batik Jember” telah selesai disusun dalam rangka memenuhi kewajiban penulis untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar ahli madya dalam perkuliahan Program Studi Diploma Tiga Ekonomi Jurusan Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini banyak dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

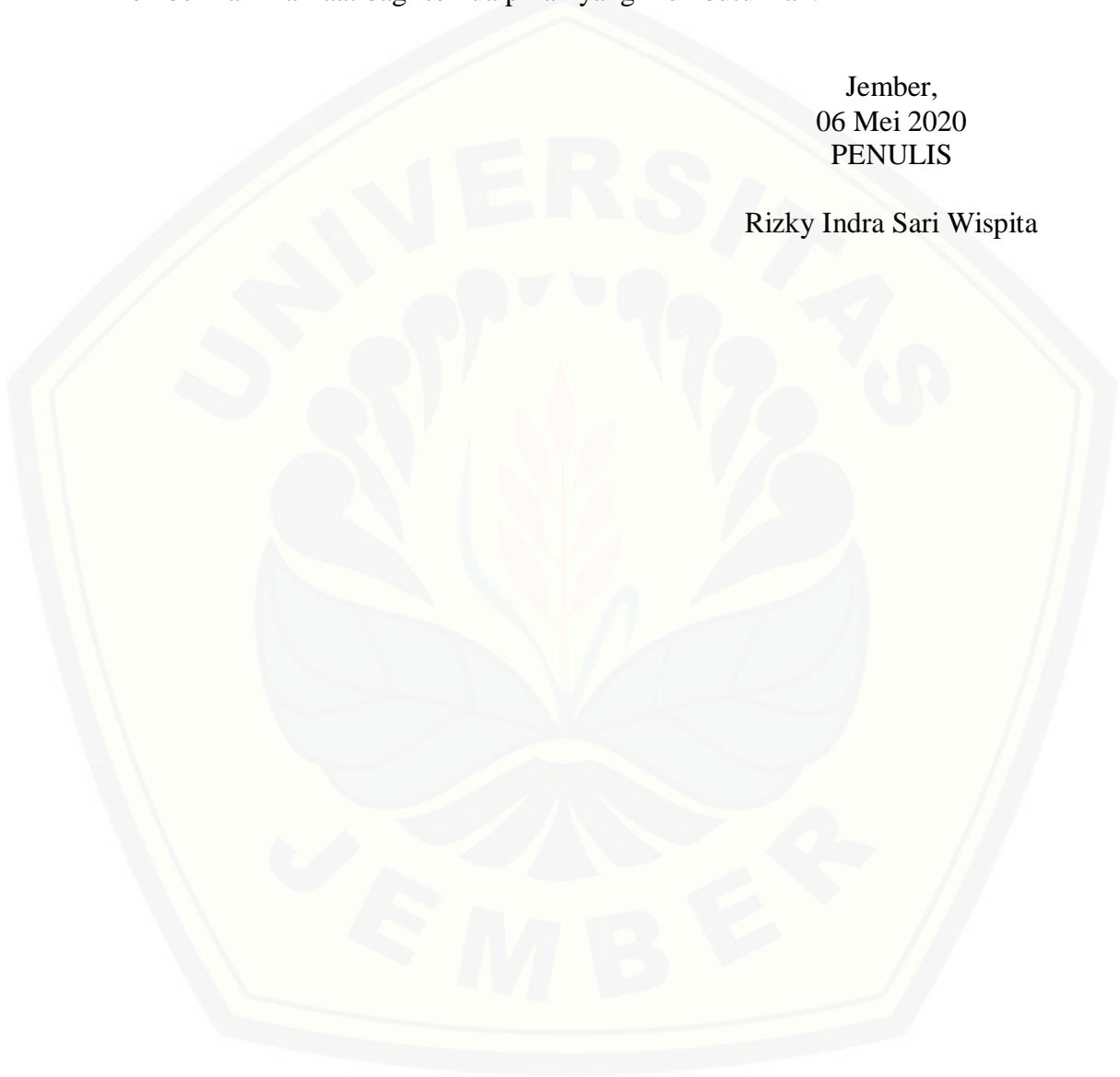
1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi;
3. Bunga Maharani, SE., M.SA. selaku Koordinator Program Studi Diploma III Akuntansi;
4. Oktaviani Ari Wardhaningrum, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga penulisan laporan Praktek Kerja Nyata ini terselesaikan dengan baik;
5. Semua Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
6. Bapak Junaidi selaku *Owner* Lazarus Batik Jember dan Seluruh Pegawai UKM Lazarus Batik Jember yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata;
7. Kedua Orang Tua saya Bapak Salehuddin dan Ibu Siti Romlah yang selalu memberi semangat dan mendoakan;
8. Teman-teman seperjuangan D3 Akuntansi 2017 yang telah bekerja sama selama 3 tahun terakhir ini;
9. Teman – teman magang Santika Eka Pratiwi dan Siti Hajar Harummiya yang telah bekerja sama selama Praktek Kerja Nyata;

10. Keluarga besar UKM Unej Mengajar (UJAR) yang telah memberikan pengalaman sangat luar biasa dan menjadi keluarga kedua saya selama masa kuliah;

Akhirnya penulis mengharapkan laporan Praktek Kerja Nyata ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jember,
06 Mei 2020
PENULIS

Rizky Indra Sari Wispita



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3 Identifikasi Permasalahan	4
1.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Biaya	6
2.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya	7
2.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya.....	7
2.2 Klasifikasi Biaya	9
2.2.1 Berdasarkan Objek Biaya.....	9
2.2.2 Perilaku Biaya	11
2.2.3 Berdasarkan Periode Akuntansi.....	12
2.2.4 Menurut Fungsi Manajemen Atau Jenis Kegiatan Fungsional	12
2.3 Siklus Akuntansi Biaya Dalam Perusahaan.....	13

2.4	Harga Pokok Produksi.....	13
2.4.1	Pengertian Harga Pokok Produksi	13
2.4.2	Komponen Harga Pokok Produksi	14
2.5	Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	14
2.5.1	Metode Harga Pokok Pesanan (<i>Job Order Costing</i>)	14
2.5.2	Metode Harga Pokok Proses	15
2.6	Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	16
2.7	Manfaat Perhitungan Harga Pokok Produksi	18
BAB 3.	GAMBARAN UMUM OBYEK PKN.....	19
3.1	Sejarah Singkat UKM Lazarus Batik Jember	19
3.2	Struktur Organisasi dan <i>Job description</i> UKM Lazarus Batik Jember.....	21
3.2.1	Sruktur Organisasi	21
3.2.2	<i>Job Description</i>	22
3.3	Kegiatan Pokok UKM Lazarus Batik Jember.....	23
3.4	Kegiatan Bagian Yang Dipilih.....	24
BAB 4.	PEMBAHASAN	25
4.1	Kegiatan Praktek Kerja Nyata	25
4.2	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut UKM Lazarus Batik Jember	26
4.3	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Penulis	28
4.4	Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut UKM Lazarus Batik Jember dan Penulis	31
BAB 5.	KESIMPULAN	33
5.1	Kesimpulan.....	33
5.2	Keterbatasan	33
5.3	Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	37	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	5
Tabel 4.1	Daftar Jenis Baju yang di Produksi Selama Sebulan	25
Tabel 4.2	Rangkuman Harga Pokok Produksi menurut UKM Lazarus Batik Jember	26
Tabel 4.3	Perhitungan Harga Pokok Produksi Gaun Long Dress	27
Tabel 4.4	Perhitungan Harga Pokok Produksi Baju Tunik	27
Tabel 4.5	Penyusutan Aset Tetap	28
Tabel 4.6	Rangkuman Harga Pokok Produksi Menurut Penulis	29
Tabel 4.7	Perhitungan Harga Pokok Produksi Gaun Long Dress	29
Tabel 4.8	Perhitungan Harga Pokok Produksi Baju Tunik	30
Tabel 4.9	Perbandingan Harga Pokok Produksi.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Lazarus Batik Jember 21
Gambar 3.2 Tahapan Proses Produksi Berbagai Macam Baju..... 23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata.....	37
Lampiran 2: Surat Penerimaan Izin Tempat Praktek Kerja Nyata	38
Lampiran 3: Daftar Hadir Praktek Kerja Nyata.....	39
Lampiran 4: Permohonan Nilai Praktek Kerja Nyata	40
Lampiran 5: Hasil Nilai Praktek Kerja Nyata	41
Lampiran 6: Persetujuan Penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata.....	42
Lampiran 7: Kartu Konsultasi Bimbingan Laporan Praktek Kerja Nyata	43
Lampiran 8: Daftar Pesanan Jahit	44
Lampiran 9: Laporan Bagian Pemotongan.....	46
Lampiran 10: Laporan Bagian Jahit.....	49
Lampiran 11: Formulir Perhitungan Persediaan.....	57
Lampiran 12: Proses Produksi Baju di UKM Lazarus Batik Jember	58
Lampiran 13: Baju Pesanan Konsumen (Jasa Jahit).....	59
Lampiran 14: Jenis Baju Yang Di Produksi.....	60
Lampiran 15: Persediaan Kain Batik	61

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Penduduk Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun dan tidak sebanding dengan banyaknya lapangan pekerjaan. Jumlah wirausaha Indonesia baru mencapai 3,1% dari jumlah penduduk 252 juta jiwa (Kumparan Bisnis. 2017, <https://kumparan.com/kumparanbisnis/jumlah-wirausaha-indonesia-baru-3-1-persen-dari-populasi>, 12 Mei 2020). Masyarakat dituntut untuk kreatif dan inovatif menciptakan lapangan pekerjaan sendiri guna memenuhi kebutuhan ekonomi dengan cara berwirausaha. Kewirausahaan dikatakan sebagai salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan pendapatan per kapita.

UMKM adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar di Indonesia. Data BPS menunjukkan terjadi peningkatan kelas pelaku usaha dari pemula menjadi usaha mikro naik 12%, pelaku mikro ke usaha kecil naik 9%, sedangkan dari pelaku usaha kecil ke menengah sekitar 1% (Berita Pemerintahan.2017, <https://www.kominfo.go.id/content/detail/9503/peluang-besar-jadi-pengusaha-di-era-digital/0/berita>, 12 Mei 2020). Meluasnya pelaku UMKM menjadi pertanda semakin ketatnya persaingan usaha. Persaingan antar pelaku usaha merupakan hal yang wajar, selain bersaing dalam hal kualitas mereka juga bersaing dalam hal harga. Pelaku usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas dari produk atau jasa yang dihasilkan dengan biaya seefisien mungkin. Para pelaku usaha harus bisa mengatur segala sesuatu yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, untuk memenangkan persaingan dengan para pelaku usaha lainnya.

UMKM berpeluang besar bagi perekonomian, namun UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan. Permasalahan dari UMKM berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi. Tenaga ahli dan pengetahuan yang kurang dalam bidang akuntansi adalah salah satu hal yang menjadi penyebabnya.

Harga pokok produksi diartikan sebagai biaya yang dikeluarkan saat barang sudah masuk ke dalam proses produksi dan biaya yang dikeluarkan untuk produksi barang tersebut (Mulyadi, 2015). Penentuan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan dua metode yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. *Full costing* memperlakukan semua biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. *Variable costing* memperlakukan biaya produksi yang bersifat variabel ke harga pokok produksi (Mulyadi, 2016).

Contoh UMKM yang ada di Jember yaitu UKM Lazarus Batik Jember. Toko batik atau lebih dikenal butik ini merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa, manufaktur, dan dagang. UKM Lazarus Batik Jember memproduksi berbagai jenis baju dan juga melayani jasa jahit berbagai macam baju.

Permasalahan yang ada di UKM Lazarus Batik Jember ini adalah dalam menghitung harga pokok produksi hanya memasukkan biaya secara global dan belum membebankan beberapa biaya overhead pabrik. Harga jual ditetapkan berdasarkan perhitungan atas biaya produksi di tambah dengan laba yang di harapkan, terkadang ditentukan berdasarkan nilai pasar begitu saja. Penentuan harga pokok produksi ini sangat penting dalam suatu perusahaan untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikorbankan dalam memproduksi bahan baku menjadi barang jadi, dan mengingat manfaat nya untuk menentukan harga jual produk, menilai persediaan, dan sebagai dasar untuk menetapkan laba. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul **“PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE VARIABEL COSTING PADA USAHA KECIL MENENGAH LAZARUS BATIK JEMBER”**.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Tujuan dilaksanakannya praktek kerja nyata ini adalah agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kami dan perusahaan selaku obyek pelaksana kegiatan ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi di UKM Lazarus Batik Jember.
- b. Menghitung Harga Pokok beberapa Produk baju yang di produksi UKM Lazarus Batik Jember berdasarkan teori.
- c. Membandingkan perhitungan Harga Pokok Produksi menurut UKM Lazarus Batik Jember dan Penulis.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1. Bagi Mahasiswa
 - 1) Memperoleh pengalaman praktis dan mengetahui dunia kerja secara nyata.
 - 2) Mengukur kemampuan pribadi atau ilmu pengetahuan yang dimiliki.
 - 3) Menciptakan dan meningkatkan semangat kerja sejak dini.
 - 4) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada masa perkuliahan.
2. Bagi Universitas
 - 1) Mempererat hubungan antara Universitas dengan instansi terkait.
 - 2) Perguruan Tinggi yang bersangkutan akan lebih dikenal di dunia industri.
 - 3) Meningkatkan kualitas lulusannya melalui Praktek Kerja Nyata.
 - 4) Terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak.
3. Bagi Instansi yang Bersangkutan
 - 1) Merupakan sarana untuk menjembatani antar perusahaan atau instansi dan pendidikan Universitas Jember untuk kerjasama lebih lanjut, baik bersifat akademis maupun bersifat organisasi.

- 2) Membantu dalam menyelesaikan pekerjaan diperusahaan atau instansi yang bersangkutan.
- 3) Membantu dalam membentuk jiwa kerja yang unggul.

1.3 Identifikasi Permasalahan

Permasalahan yang ada di UKM Lazarus Batik Jember adalah perhitungan harga pokok produksi yang masih sederhana dan masih ada akun yang belum tercatat. Berdasarkan hal tersebut penulis mengidentifikasi masalah yaitu bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang benar pada UKM Lazarus Batik Jember?

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata

a. Lokasi Praktek Kerja Nyata

Objek Praktek Kerja Nyata yang saya pilih adalah UKM Lazarus Batik yang terletak di Jl. Gajah Mada No.285, Kaliwates Kidul, Kaliwates Kec.Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 21 Maret 2020, pelaksanaan Praktek Kerja Nyata disesuaikan dengan hari dan jam kerja di UKM Lazarus Batik dengan rincian sebagai berikut:

Senin s/d Sabtu : Jam 08.00 s/d 18.00

c. Rincian Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Objek pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di UKM Lazarus Batik Jl. Gajah Mada No.285, Kaliwates Kidul, Kaliwates Kec.Kaliwates, Kabupaten Jember , Jawa Timur 68131.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

No	Kegiatan	Minggu ke						Jumlah Jam
		1	2	3	4	5	6	
1.	Perkenalan dengan <i>owner</i> serta karyawan dan beradaptasi di UKM Lazarus Batik Jember.							2
3.	Membantu menginput persediaan bermacam baju di UKM Lazarus Batik Jember.							36
4.	Mempelajari dan mencari data perhitungan harga pokok produksi yang ada di UKM Lazarus Batik Jember.							24
5.	Membantu mengaplikasikan perhitungan harga pokok produksi kepada kepala bagian produksi di UKM Lazarus Batik Jember.							60
6.	Mempelajari perhitungan aset tetap dan penyusutannya di UKM Lazarus Batik Jember.							24
7.	Membantu kegiatan produksi di UKM Lazarus Batik Jember mulai dari pemotongan kain tricort, pemasangan kancing, dan <i>finishing</i> .							96
8.	Membantu mempromosikan produk baju dan kain secara <i>offline</i> dan <i>online</i> batik Lazarus.							48
9.	Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata.							5
TOTAL JAM								296

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Biaya

Istilah biaya (*cost*) menurut Dunia *et al.* (2018 :22) tidaklah sama dengan beban (*expense*) dan kerugian (*loss*). Istilah-istilah ini digunakan dalam pengertian yang sama. Mengenai perbedaan dari ketiga istilah ini dapat dilihat dari definisi yang dinyatakan atas istilah-istilah tersebut sebagaimana uraian berikut.

1. Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi tahunan. Biaya biasanya tercermin dalam laporan posisi keuangan sebagai aset perusahaan.
2. Beban merupakan biaya yang telah memberikan manfaat (*expired cost*), dan termasuk penurunan dalam aset atau kenaikan dalam liabilitas sehubungan dengan penyerahan barang dan jasa dalam rangka memperoleh pendapatan, serta pengeluaran-pengeluaran yang hanya memberi manfaat untuk tahun buku yang berjalan.
3. Kerugian adalah biaya yang timbul ketika barang atau jasa diperoleh pada hakikatnya tidak lagi memiliki manfaat sama sekali karena kondisi-kondisi tertentu. Beban dan kerugian mengurangi pendapatan tetapi disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi. Termasuk juga dalam hal ini transaksi-transaksi yang mengurangi aset neto perusahaan yang bukan merupakan beban atau pengembalian modal kepada pemilik.

Lanen dan Anderson (2017:58) menyimpulkan "biaya (*cost*) adalah pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan sumber daya. Beban (*expense*) adalah biaya yang dibebankan terhadap pendapatan dalam suatu periode akuntansi: oleh karena itu, beban dikurangkan dari pendapatan dalam periode akuntansi tersebut".

Pengertian biaya menurut Mulyadi (2015:8) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan terjadi untuk tujuan tertentu.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan untuk memperoleh sumber daya (barang dan jasa) yang bermanfaat untuk masa yang akan datang dan manfaat melebihi satu periode akuntansi yang diukur dalam satuan uang.

2.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Dunia *et al.* (2018:4) Akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen yang merupakan salah satu dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya. Bidang ini terutama berhubungan dengan biaya-biaya untuk memproduksi suatu barang hingga saat ini masih banyak orang yang beranggapan bahwa akuntansi biaya hanya dapat diterapkan pada bidang manufaktur saja. Kenyataannya hampir setiap jenis bidang usaha dapat memperoleh manfaat dari akuntansi biaya. Akuntansi biaya telah diterapkan pada berbagai bidang kegiatan non manufaktur atau jasa seperti: perusahaan konsultan, perusahaan asuransi, perusahaan perbankan, sekolah-sekolah dan rumah sakit kereta api dan penerbangan dan instansi pemerintah yang menggunakan teknik-teknik akuntansi biaya.

Pengertian akuntansi biaya menurut Mulyadi (2015:7) yaitu “Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya”.

Berdasarkan beberapa definisi akuntansi biaya tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya adalah proses mencatat, menggolongkan, meringkas, dan menyajikan biaya, mulai dari proses pembuatan hingga penjualan barang atau jasa dengan cara-cara tertentu serta menyajikan berbagai informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Akuntansi biaya menghasilkan informasi untuk memenuhi berbagai macam tujuan penentuan harga pokok produksi, pengendalian biaya dan tujuan pengambilan keputusan.

2.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan bagian penting dari ilmu akuntansi dan telah berkembang menjadi *tools of management*, yang berfungsi menyediakan informasi biaya bagi kepentingan manajemen agar dapat menjalankan fungsinya

dengan baik. Informasi biaya yang diperlukan manajemen menurut Dunia *et al.* (2018:4) untuk tujuan sebagai berikut:

1. Penentuan Harga Pokok

Penentuan harga pokok, biaya-biaya dihimpun menurut pekerjaan (*job*), bagian-bagian (*departements*) atau dirinci lagi menurut pusat-pusat biaya (*cost pools*), produk-produk, dan jasa-jasa.

2. Perencanaan Biaya

Perencanaan merupakan suatu usaha untuk merumuskan tujuan dan menyusun program operasi yang lengkap dalam rangka mencapai tujuan tersebut, termasuk pula proses penentuan strategi yang disusun untuk jangka panjang dan jangka pendek. Akuntansi biaya menyediakan informasi biaya yang dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan operasi jangka pendek dan keputusan alokasi sumber daya jangka panjang dan merumuskan strategi-strategi untuk masa yang akan datang antara lain mengenai:

- a. Harga jual dan volume penjualan
- b. Profitabilitas dari produk
- c. Pembelian
- d. Belanja barang modal
- e. Perluasan pabrik

3. Pengendalian Biaya

Pengendalian merupakan usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan dengan melakukan perbandingan secara terus-menerus antara pelaksanaan dengan rencana. Perbandingan antara hasil yang sesungguhnya dengan program atau anggaran yang disusun sebelumnya, maka manajemen dapat melakukan penilaian atas efisiensi usaha dan kemampuan memperoleh laba dari berbagai produk. Para manajer dapat mengadakan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan yang timbul dari hasil perbandingan tersebut.

4. Dasar Untuk Pengambilan Keputusan Yang Khusus

Akuntansi biaya memberikan informasi biaya yang berbeda agar dapat dibandingkan dengan pendapatan (*revenue*) dari berbagai tindakan alternatif yang akan dipilih oleh manajemen.

Berdasarkan informasi ini maka manajemen dapat membuat keputusan-keputusan perencanaan yang menyangkut masalah-masalah khusus, seperti:

- a. Membuat produk baru;
- b. Menghentikan atau meneruskan suatu produk tertentu;
- c. Menerima dan menolak pesanan-pesanan tertentu;
- d. Membeli atau membuat sendiri;
- e. Menjual langsung atau memproses lebih lanjut.

2.2 Klasifikasi Biaya

Menurut Dunia *et al.* (2018:23-35) manajemen dapat melakukan pengklasifikasian biaya atas dasar:

2.2.1 Berdasarkan Objek Biaya

Objek biaya (*cost object*) merupakan suatu dasar yang digunakan untuk melakukan perhitungan biaya. Perusahaan dapat memiliki banyak hal yang dapat dijadikan sebagai objek biaya, diantaranya adalah Produk, Jasa, Proyek, Pelanggan, Merek, Aktivitas, dan Departemen. Objek biaya yang paling umum digunakan oleh perusahaan adalah produk, departemen, dan aktivitas.

A. Berdasarkan Produk

1) Bahan Baku Langsung

Biaya bahan baku langsung (*direct material cost*) merupakan biaya perolehan dari seluruh bahan baku langsung yang menjadi bagian utama dari sebuah barang jadi. Bahan baku langsung adalah bahan baku yang dapat di telusuri secara mudah dan ekonomis ke objek biaya, misalnya ke barang jadi.

2) Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung (*direct labour cost*) adalah gaji atau upah yang dibayarkan untuk semua tenaga kerja yang terlibat secara langsung

dalam proses produksi untuk menghasilkan barang jadi. Contoh tenaga kerja langsung adalah pekerja-pekerja yang bertugas sebagai operator-operator mesin di pabrik atau yang bertugas di bagian pemotongan kayu dalam pembuatan meja dan kursi. Biaya tenaga kerja tidak langsung (*indirect labour cost*) merupakan gaji atau upah yang dibayarkan untuk semua tenaga kerja yang tidak terlibat secara langsung dalam memproduksi barang jadi. Biaya tenaga kerja tidak langsung ini sulit dan tidak ekonomis untuk ditelusuri ke barang jadi yang dihasilkan. Contoh biaya tenaga kerja tidak langsung adalah gaji atau upah untuk penjaga malam pabrik, penyelia pabrik, karyawan administrasi pabrik dan karyawan pemeliharaan pabrik. Biaya-biaya tenaga kerja tidak langsung juga dikelompokkan ke dalam biaya *overhead* pabrik atau biaya produksi tidak langsung.

3) Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik (*factory overhead*) adalah semua biaya untuk memproduksi suatu produk selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Istilah lain untuk biaya ini adalah biaya produksi tidak langsung (*indirect manufacturing cost, manufacturing expense, factory burden atau manufacturing overhead*). Istilah ini sesuai dengan sifat biaya *overhead* pabrik yang terdiri atas berbagai elemen-elemen biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung kepada satuan-satuan, pekerjaan-pekerjaan (*jobs*) atau produk-produk tertentu. Biaya-biaya tidak langsung ini dihimpun dan dialokasikan kepada pekerjaan atau produk yang dihasilkan melalui kelompok biaya yang disebut biaya *overhead* pabrik. Biaya ini lebih jauh dapat diklasifikasikan dalam tiga unsur pokok:

- a. Bahan baku tidak langsung;
- b. Tenaga kerja tidak langsung;
- c. Biaya produksi tidak langsung lainnya, seperti: biaya asuransi peralatan pabrik, biaya penyusutan peralatan pabrik, biaya pemeliharaan peralatan pabrik, biaya utilitas pabrik, dan lain-lain.

Pengklasifikasian biaya berdasarkan produk diperlukan untuk tujuan penentuan harga pokok produk, penetapan harga, pengukuran laba yang akurat serta untuk tujuan pengendalian biaya.

B. Berdasarkan Departemen

Perusahaan manufaktur terdapat dua jenis departemen atau bagian, sebagai berikut:

- 1) Departemen produksi (*production department*), merupakan unit dalam perusahaan manufaktur yang memproduksi barang dan jasa. Biaya yang terjadi dalam departemen ini seluruhnya dibebankan secara langsung kepada barang dan jasa yang di produksi.
- 2) Departemen pendukung (*supporting department*), merupakan suatu unit dalam perusahaan yang secara tidak langsung terlibat dalam kegiatan produksi. Departemen ini memberikan jasanya kepada departemen-departemen lain dalam perusahaan, baik departemen produksi maupun departemen pendukung lainnya.

2.2.2 Perilaku Biaya

Ditinjau dari perilaku biaya terhadap perubahan dalam tingkat kegiatan atau volume maka biaya-biaya dapat dikategorikan dalam tiga jenis biaya :

1. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel biaya-biaya yang nilai totalnya berubah secara langsung seiring dengan adanya perubahan pada tingkat aktivitas atau volume, baik volume produksi ataupun volume penjualan tetapi nilai per unit nya tidak berubah. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, beberapa elemen dalam biaya overhead pabrik, dan biaya penjualan.

2. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya-biaya yang nilainya secara total tetap atau tidak berubah dengan adanya perubahan pada tingkat aktivitas atau volume dalam batas-batas dari tingkat kegiatan yang relevan atau dalam periode waktu tertentu. Biaya per unit akan berubah seiring dengan adanya perubahan pada

volume produksi. Contoh biaya tetap antara lain adalah beban penyusutan peralatan pabrik dan beban sewa bangunan pabrik.

3. Biaya Semi Variabel

Biaya semi variabel adalah biaya-biaya yang memiliki unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel. Untuk tujuan perencanaan dan pengendalian biaya, biaya semi variabel harus dipisah menjadi elemen biaya tetap dan elemen biaya variabel. Unsur tetap ini biasanya merupakan biaya minimum yang harus dikeluarkan untuk jasa yang digunakan. Contoh biaya semi variabel adalah biaya listrik dan biaya telepon.

2.2.3 Berdasarkan Periode Akuntansi

1. Biaya Produk (*Product Cost*)

Biaya ini sama dengan biaya produksi (*manufacturing cost*) yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Pada saat terjadinya biaya produk dicatat dan dialokasikan sebagai persediaan dan dilaporkan dalam laporan posisi keuangan. Setelah persediaan terjual maka biaya dari persediaan akan menjadi beban pokok penjualan pada laporan laba rugi.

2. Biaya Periode (*Period Cost*)

Biaya-biaya periode adalah biaya-biaya yang tidak berkaitan dengan persediaan atau produk tetapi berhubungan dengan periode waktu atau periode akuntansi. Biaya periode bermanfaat untuk memperoleh pendapatan dalam beberapa periode akuntansi tetapi ada juga yang memberi manfaat hanya untuk periode akuntansi yang berjalan. Contoh biaya periode dalam perusahaan adalah biaya pemasaran dan biaya administrasi.

2.2.4 Menurut Fungsi Manajemen Atau Jenis Kegiatan Fungsional

Pengklasifikasian biaya menurut jenis dan fungsional bertujuan untuk membantu manajemen dalam perencanaan, analisis, dan pengendalian biaya atas dasar fungsi-fungsi yang ada dalam suatu organisasi perusahaan. Berdasarkan pada jenis kegiatan fungsional maka biaya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Biaya produksi, biaya-biaya yang terjadi untuk menghasilkan produk hingga siap untuk dijual.
2. Biaya penjualan, biaya-biaya yang terjadi untuk menjual suatu produk atau jasa.
3. Biaya umum atau administrasi, biaya-biaya yang terjadi untuk memimpin, mengendalikan, dan menjalankan suatu perusahaan.

2.3 Siklus Akuntansi Biaya Dalam Perusahaan

Siklus kegiatan perusahaan manufaktur dimulai dengan pengolahan bahan baku dibagian produksi dan berakhir dengan penyerahan produk jadi ke bagian gudang. Siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok bahan baku yang dimasukkan dalam proses produksi, dilanjutkan dengan pencatatan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang dikonsumsi untuk produksi, serta berakhir dengan disajikannya harga pokok produk jadi yang diserahkan oleh bagian produksi ke bagian gudang. Akuntansi biaya dalam perusahaan manufaktur bertujuan untuk menyajikan informasi harga pokok produksi per satuan produk jadi ke bagian gudang.

Menurut Mulyadi (2016:36) “siklus akuntansi biaya dalam perusahaan manufaktur digunakan untuk mengikuti proses pengolahan produk, sejak dari dimasukkannya bahan baku kedalam proses produksi sampai dengan dihasilkannya produk jadi dari proses produksi tersebut”.

2.4 Harga Pokok Produksi

2.4.1 Pengertian Harga Pokok Produksi

Pengertian harga pokok produksi menurut Mulyadi (2015:14) adalah harga pokok produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti kegiatan pemasaran dan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi, yang digunakan untuk menghitung harga produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya non produksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk.

Menurut Harnanto (2017:28) biaya produksi adalah biaya-biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi semua biaya, baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diartikan bahwa harga pokok produksi adalah akumulasi dari biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk dan kemudian dibebankan kepada produk.

2.4.2 Komponen Harga Pokok Produksi

Komponen yang melekat pada harga pokok produksi terdiri atas:

1. **Biaya Bahan Baku**

Menurut Sujarweni (2015:27) bahan baku adalah bahan-bahan yang merupakan komponen utama yang membentuk keseluruhan dari produk jadi.

2. **Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Menurut Harnanto (2017:110) biaya tenaga kerja yaitu harga yang dibayar dari pengguna sumberdaya manusia atau kompensasi yang diberikan kepada karyawan yang melaksanakan kegiatan produksi.

3. **Biaya *Overhead Pabrik***

Menurut Sujarweni (2015:54) menyatakan biaya *overhead pabrik* adalah semua biaya produksi selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung atau semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan terdiri dari biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya-biaya produksi lainnya yang secara tidak mudah dapat ditelusuri secara langsung pada proses produksi.

2.5 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

2.5.1 Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*)

Menurut Dunia dan Abdullah (2016:54), metode harga pokok pesanan adalah suatu sistem akuntansi biaya perpetual yang menghimpun biaya menurut pekerjaan-pekerjaan (*jobs*) tertentu. Sistem ini cocok untuk elemen-elemen pekerjaan yang unik dan biayanya mahal, dimana barang/jasa yang diproduksi berdasarkan spesifikasi yang diminta oleh pelanggan atau pemesan.

Berdasarkan pekerjaan-pekerjaan dan pesanan yang telah disetujui, maka biaya-biaya produksi secara terus-menerus dicatat dan dibebankan kepada masing-masing pekerjaan yang sedang dilaksanakan atau dihasilkan, seperti bahan langsung dan tenaga kerja langsung. Pekerjaan pesanan merupakan suatu jumlah unit satuan produk, sehingga harga pokok produk per unit yang dihasilkan dihitung dengan membagi total biaya produk untuk masing-masing pesanan dengan jumlah satuan produk dari pesanan tersebut.

Karakteristik pekerjaan pada sistem atau metode harga pokok pesanan (*job order costing*), yaitu sebagai berikut :

1. Setiap pekerjaan harus dapat diidentifikasi menurut sifat fisiknya dan masing-masing biaya.
2. Setiap pekerjaan harus dapat dibedakan secara fisik sehingga perbebanan biaya dapat dibedakan dan dicatat dengan tepat untuk pekerjaan yang bersangkutan.
3. Permintaan atau pemakaian bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung diidentifikasi menurut nomor dari masing-masing pekerjaan (*job number*).
4. Overhead pabrik yang merupakan biaya produksi tidak langsung biasanya dibebankan (*applied*) kepada masing-masing pekerjaan berdasarkan suatu tarif yang ditetapkan lebih dahulu (*predetermined rate*).
5. Setiap pekerjaan mempunyai daftar biaya (*job order cost sheet*) atau kartu harga pokok.

2.5.2 Metode Harga Pokok Proses

Menurut Dunia dan Abdullah (2016:86), metode harga pokok proses lebih terfokus pada departemen-departemen dalam pabrik atau pusat-pusat biaya dan proses produksi. Pada metode ini seluruh biaya produksi baik bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik dapat diidentifikasi dan diakumulasi menurut pekerjaan khusus tersebut, akan tetapi untuk yang menghasilkan barang secara massal/banyak dan homogen secara berkesinambungan, maka dapat digunakan metode harga pokok proses yang mengakumulasi data biaya berdasarkan departemen-departemen dimana proses produksi dilakukan.

Karakteristik metode harga pokok proses adalah sebagai berikut:

1. Biaya-biaya diakumulasikan menurut departemen atau pusat biaya.
2. Biaya produksi atau pengolahan dibebankan kepada akun barang dalam proses dari masing-masing departemen.
3. Jumlah unit dari barang dalam proses dalam setiap departemen harus dinyatakan dalam bentuk tingkat penyelesaiannya dan unit yang dianggap selesai, diperoleh dengan mengkonvensikan jumlah unit yang belum selesai secara proporsional dengan tingkat penyelesaian pada akhir periode.
4. Biaya-biaya per unit dihitung menurut departemen atau pusat biaya.
5. Pada saat produksi selesai dalam suatu departemen produksi, jumlah unit yang selesai dan biaya yang dipindahkan ke departemen produksi berikutnya atau gudang barang jadi.
6. Untuk mengumpulkan, mengikhtisarkan, dan menghitung biaya secara total maupun per unit menurut masing-masing departemen digunakan formulir laporan biaya produksi.

2.6 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2016:17) metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam kos produksi. Perhitungan harga pokok dikenal dengan dua pendekatan, antara lain:

1. *Full Costing*

Full Costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Harga pokok produksi menurut metode *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	xxx
Harga pokok produksi	<u>xxx</u>

Harga pokok produksi yang dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi ditambah dengan biaya non produksi.

2. *Variable Costing*

Variable Costing Merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. Harga pokok produksi menurut metode *variabel costing* terdiri dari unsur biaya produksi sebagai berikut:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	xxx
Harga pokok produksi	<u>xxx</u>

Harga pokok produksi yang dihitung dengan pendekatan *variabel costing* terdiri dari unsur biaya produksi variabel ditambah dengan biaya non produksi variabel dan biaya tetap.

Menurut Samryn, (2012:78-79) Dibandingkan dengan laporan yang menggunakan metode *full costing*, metode *variable costing* lebih banyak memberikan manfaat bagi keperluan internal manajemen, diantaranya adalah:

- Laba periodik tidak dipengaruhi oleh tingkat persediaan.
- Dengan menggunakan *variable costing*, biaya produksi per unit tidak mengandung biaya tetap.
- Biaya pabrik dan laporan laba rugi dalam bentuk *variable costing* lebih dekat dalam mengikuti pemikiran manajemen.
- Pendekatan ini memungkinkan manajemen mengidentifikasi biaya-biaya yang dapat dikendalikan dalam jangka pendek.
- Data *variable costing* relatif memudahkan penilaian kinerja menurut produk, wilayah, kelas pelanggan dan segmen lain dalam bisnis.

2.7 Manfaat Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2015:65) manfaat dari perhitungan harga pokok produksi secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Harga Jual Produk

Perusahaan yang memproduksi bertujuan memproses produknya untuk memenuhi persediaan di gudang. Biaya produk dihitung untuk jangka waktu tertentu untuk menghasilkan informasi biaya produksi per satuan produk. Biaya produksi per unit merupakan salah satu data yang dipertimbangkan untuk menentukan harga jual produk.

2. Memantau Realisasi Biaya Produksi

Informasi biaya produksi yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu digunakan untuk memantau apakah proses produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai dengan apa yang diperhitungkan sebelumnya. Informasi biaya produksi digunakan untuk membandingkan antara perencanaan dan realisasi.

3. Menghitung Laba Rugi Bruto Periodik

Laba atau rugi bruto dihitung dengan membandingkan antara harga jual produk per satuan dengan biaya produksi per satuan. Informasi laba atau rugi bruto periodik diperlukan untuk mengetahui kontribusi produk dalam menutup biaya non produksi dan menghasilkan laba atau rugi.

4. Menentukan Harga Pokok Persediaan Produk Jadi dan Produk Dalam Proses yang Disajikan Dalam Laporan Posisi Keuangan.

Manajemen dituntut untuk membuat pertanggungjawaban secara periodik, manajemen harus menyediakan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang didalamnya terdapat informasi harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok persediaan produk dalam proses. Biaya yang melekat pada produk jadi yang belum terjual, dalam neraca disajikan dalam harga pokok persediaan produk jadi. Biaya produksi yang melekat pada produk yang pada tanggal neraca masih dalam proses pengerjaan disajikan dalam neraca sebagai harga pokok persediaan produk dalam proses.

BAB 3. GAMBARAN UMUM OBJEK PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Sejarah Singkat Lazarus Batik Jember

Lazarus Batik Jember merupakan salah satu UMKM yang didirikan pada tahun 2012. Lazarus Batik Jember berlokasi di Jalan Gajah Mada Nomor 285 Kaliwates, Jember. Owner Lazarus Batik Jember berasal dari Kabupaten Pamekasan yang bernama Junaidi. Beliau berasal dari keluarga yang berlatar belakang pedagang.

Junaidi sempat berbisnis toko, grosir sembako hingga travel. Beliau menghadapi masalah yang mengharuskannya gulung tikar. Junaidi mencoba merantau bekerja di bidang pertambangan di Kalimantan Tengah. Disana beliau mengumpulkan modal yang cukup besar untuk dibawa pulang. Adanya konflik sempit waktu itu, akhirnya beliau kembali pulang ke Madura. Di Madura beliau kembali memulai bisnis jual beli sembako dalam skala yang cukup besar, namun, tetap belum beruntung dan kembali gulung tikar. Junaidi mencoba mengadu nasib ke Malaysia. Disana beliau mulai berkembang dan dipercaya sebagai seorang desainer interior, dunia yang tidak biasa beliau geluti. Beliau mempelajarinya secara otodidak, bahkan beberapa interior rumah dan hotel digarap oleh Junaidi karena sudah mendapat kepercayaan. Junaidi sempat merantau ke Singapura hingga Dubai. Kemampuan di bidang desain interior semakin membuatnya berkembang. Junaidi mendapat modal yang cukup, beliau kembali lagi ke Madura. Di Madura beliau membuka bisnis minimarket dan grosir sembako bahkan sudah memiliki banyak karyawan. Empat tahun Junaidi bergelut di bisnis tersebut, namun beliau diuji dengan kegagalan. Semua bisnis yang digelutinya kembali gulung tikar. Beliau memiliki hutang kredit yang tidak sedikit, namun beliau terus percaya bisa bangkit dengan memulai bisnis baru.

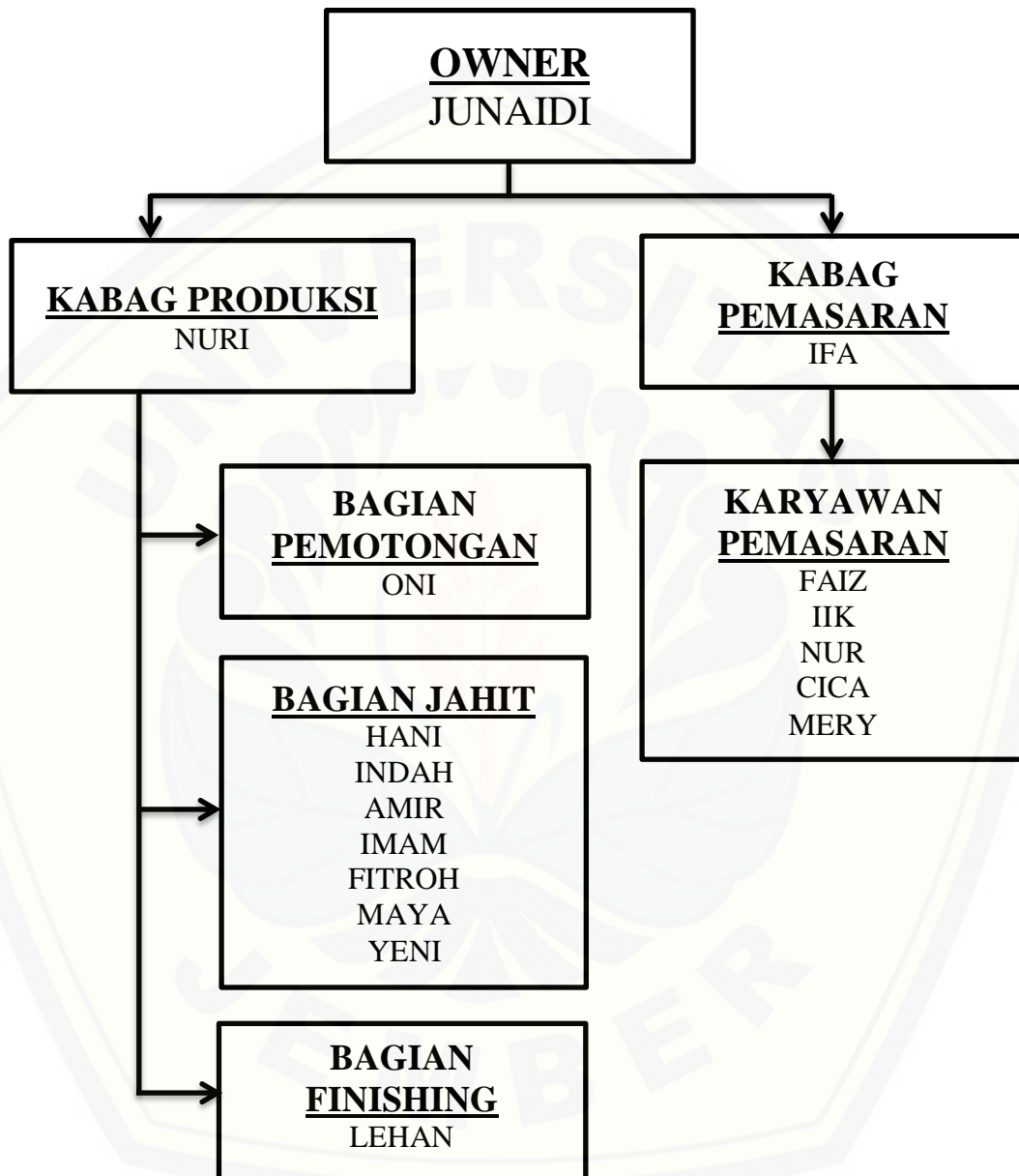
Tahun 2012 lalu Junaidi pindah ke Jember dan mencoba memulai bisnis baru. Beliau menjual minuman es capcin atau cincau bahkan sempat memiliki 12 gerobak yang tersebar di berbagai tempat untuk menjual capcin. Banyak orang yang meniru dan menjualnya beliau memilih berhenti menjual minuman tersebut. Junaidi memilih berbisnis terasi dan petis. Beliau membungkusnya dan dijual ke

berbagai daerah, namun tidak berlangsung lama karena kurang mencerahkan. Beliau berhenti di terasi dan pindah ke bisnis batik. Beliau hanya bermodal Rp. 3.000.000,- memulai bisnis batik. Junaidi kembali diuji karena dalam satu tahun tidak ada tanda perkembangan. Batik Madura yang beliau bawa diberikan ke teman-temannya. Junaidi tidak menyerah. Beliau kemudian meminjam uang Rp. 7.000.000,- untuk kembali memulai bisnis batik. Batik yang dijualnya masih dilakukan secara manual yakni menjualnya dari pintu ke pintu, karena beliau belum memiliki tempat yang memadai. Rumah kontrakannya sempat dijadikan butik.

Akhirnya kesabaran dan kegigihan Junaidi membuahkan hasil. Sekarang, batik Lazarus terus berkembang dan memiliki pasar hingga ke luar negeri, seperti pembeli dari Jepang dan Korea. Pangsa pasar beragam hingga golongan menengah ke atas.

3.2 Struktur Organisasi dan *Job Description* UKM Lazarus Batik Jember

3.2.1 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Lazarus Batik Jember

Sumber: UKM Lazarus Batik Jember

3.2.2 Job Description

Job description dari struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Owner* (pemilik) mempunyai fungsi:
 - a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi UKM Lazarus Batik Jember;
 - b. Menetapkan strategi-strategi yang strategis untuk mencapai visi misi UKM Lazarus Batik Jember;
 - c. Mengkoordinasi dan mengawasi semua kegiatan di UKM Lazarus Batik Jember;
 - d. Mengangkat dan memberhentikan karyawan UKM Lazarus Batik Jember;
 - e. Melakukan *briefing*, memberikan motivasi dan evaluasi kerja kepada semua karyawan.
2. Kepala bagian produksi mempunyai tugas:
 - a. Mengawasi pelaksanaan proses produksi;
 - b. Mengawasi pemakaian bahan baku dan bahan penolong lainnya;
 - c. Mengawasi pembuatan laporan hasil produksi tiap-tiap karyawan produksi;
 - d. Menyerahkan laporan hasil produksi kepada kepala pemasaran.
 - 1) Bagian pemotongan
 - a. Memotong kain yang kemudian akan dibuat baju sesuai dengan ukuran baju yang diterima dari karyawan pemasaran;
 - b. Membuat daftar hasil pemotongan kain yang kemudian diserahkan kepada kepala produksi.
 - 2) Bagian jahit
 - a. Menerima hasil potongan kain dari bagian pemotongan;
 - b. Membuat baju sesuai dengan ukuran yang ditentukan;
 - c. Mencatat laporan hasil jahitan yang dihasilkan per hari dan kemudian di serahkan kepada kepala produksi.

3) Bagian *finishing*

- a. Menerima baju yang telah selesai di buat dari bagian jahit;
- b. Melakukan finishing seperti menyetrika, melipat, dan mem packing baju yang telah selesai dan kemudian diserahkan kepada bagian pemasaran.

3. Kepala bagian pemasaran mempunyai fungsi:

- a. Mengelola SDM di dalam toko dengan baik;
- b. Melakukan pengecekan stok persediaan secara berkala;
- c. Melakukan pengorderan barang-barang yang stok nya mulai menipis;
- d. Mengecek barang yang datang dari *supplier*;
- e. Melakukan pengecekan terhadap kondisi barang dan kebersihan toko secara keseluruhan;
- f. Mengecek pesanan baju konsumen;
- g. Melayani setiap konsumen yang hendak membayar;
- h. Menyusun laporan penjualan harian dan bulanan;
- i. Menegaskan *job description* masing-masing karyawan sesuai dengan jabatan yang diembannya;
- j. Bertanggungjawab kepada *owner* (pemilik).

1) Karyawan pemasaran mempunyai fungsi:

- a. Melayani konsumen;
- b. Memenuhi pesanan konsumen;
- c. Bersikap ramah dan tamah kepada konsumen.

3.3 Kegiatan Pokok

Lazarus Batik Jember merupakan UKM yang bergerak di sektor jasa, manufaktur, dan dagang. Lazarus melayani jasa menjahit berbagai macam baju sesuai dengan permintaan konsumen dan permak baju. Lazarus dapat menjual kain batik yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan baju dan hasil baju yang di produksi. Baju yang di produksi terdiri dari tujuh jenis diantaranya, atasan perempuan, atasan laki-laki, gaun long dress, dress kombinasi, gaun model yulia kombinasi, tunik, dan rok.

Berikut ini gambaran proses produksi di masing-masing jenis baju:

Ada beberapa tahapan dalam pembuatan berbagai baju. Tahap pertama adalah pengukuran, tahap kedua pemotongan, tahap ketiga jahit, tahap keempat *finishing*.



Gambar 3.2 Tahapan Proses Produksi Berbagai Macam Baju

Sumber: UKM Lazarus Batik

3.4 Kegiatan Bagian Yang Dipilih

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) kegiatan bagian yang dipilih adalah bagian produksi. Bagian produksi melaksanakan tugas menghitung persediaan bahan baku dan bahan penolong yang akan dipakai, menghitung biaya-biaya yang terjadi pada bagain produksi, seperti biaya bahan baku, upah tenaga kerja, dan bahan penolong. Menghitung harga pokok produksi dari jenis baju yang dihasilkan.

BAB 5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan pada UKM Lazarus Batik Jember mengenai perhitungan harga pokok produksi, dapat disimpulkan bahwa UKM Lazarus Batik Jember tidak menerapkan perhitungan harga pokok produksi secara rinci dan detail. Biaya yang dihitung sebagai harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Hasil Perhitungan kembali yang dilakukan oleh penulis berdasarkan teori *variable costing* di dapat nilai harga pokok produksi yang berbeda. Perhitungan dengan menggunakan *variable costing*, dapat membantu perusahaan dalam menghitung biaya produksi, dimana metode *variable costing* ini memisahkan antara biaya-biaya produksi dan non produksi yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

Perhitungan harga pokok produksi menurut pencatatan UKM Lazarus Batik Jember rata-rata lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan menurut penulis. Perbedaan tersebut disebabkan karena UKM Lazarus Batik Jember tidak membebankan beberapa biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik dalam menghitung harga pokok produksi. Biaya tenaga kerja langsung yang tidak dibebankan meliputi upah tenaga kerja di bagian pemotongan, upah bagian *finishing*, dan biaya *overhead* pabrik lainnya.

Dibandingkan dengan harga jual yang telah ditetapkan UKM Lazarus Batik Jember, perhitungan harga pokok produksi menurut penulis mendapatkan selisih lebih rendah dibandingkan dengan pencatatan perusahaan. Selisih tersebut dikarenakan penulis menghitung dan merinci keseluruhan biaya variabel yang terjadi.

5.2 Keterbatasan

1. UKM Lazarus Batik Jember belum mempunyai pencatatan perhitungan harga pokok produksi.

2. UKM Lazarus Batik Jember belum menerapkan akuntansi biaya dalam perhitungan harga pokok produksi.
3. Kesulitan dalam pencatatan persediaan karena UKM Lazarus Batik Jember tidak memiliki kartu persediaan, sehingga tidak mencatat mutasi persediaan.
4. Penelitian ini bersifat fokus pada dua produk yang dihasilkan.
5. Penelitian ini bersifat spesifik terhadap penerapan satu metode, yaitu *variable costing*.

5.3 Saran

1. Perusahaan sebaiknya membuat pencatatan harga pokok produksi, sehingga perusahaan dapat merencanakan harga jual dan laba yang diharapkan.
2. Perusahaan sebaiknya menerapkan akuntansi biaya yang benar untuk menjadi dasar perhitungan harga pokok produksi.
3. Perusahaan sebaiknya membuat catatan persediaan atau kartu persediaan untuk mengetahui nilai persediaan.
4. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian perhitungan harga pokok produksi selain produk gaun long dress dan baju tunik.
5. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan metode yang lebih sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, D., & Susanti, D. 2016. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu dan Susu Kedelai dengan Metode Full Costing dan Variable Costing pada Industri Kecil Studi Kasus UKM Tahu Putih "XX" Pekanbaru. *Kurs*, (1): 14–33.
- Dunia, Firdaus A, & Abdullah, W. 2016. *Akuntansi Biaya Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dunia, Firdaus A, Abdullah, W., & Sasongko, C. 2018. *Akuntansi Biaya Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elvania, D. I. 2018. Menggunakan Metode Variable Costing Guna Penentuan Harga Jual Produk Tahu Takwa Pada Usaha Bintang Barokah Kediri. *Simki-Economic*. 02(02): 2–10.
- Harnanto, M. S. 2017. *Akuntansi Biaya: Konsep & Metodologi Penggolongan Biaya*. Yogyakarta: BPFE.
- Irwanto, Randa, P., & Juliani. 2017. Analisis Job Order Costing Pada Cv Media Mandiri. *Jurnal Bisnis Administrasi*. 06(02): 37–46.
- Kriekhoff, S., & Riupassa. Elisabeth. 2017. Analisis Penetapan Harga Jual Produk Kerajinan Perahu Cengkeh Pada Pengarjin Cengkeh Di Kampung Waemahu Desa Latulahat Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. 6(2): 7–14.
- Kumparan Bisnis. 2017. Jumlah Wirausaha Indonesia Baru 3,1 Persen dari Populasi. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/jumlah-wirausaha-indonesia-baru-3-1-persen-dari-populasi>. [Diakses pada 12 Mei 2020]
- Kurniasari, D. 2018. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Penentu Harga Jual pada Produksi Opak Kembang Cap “ KRESS ’ NO ”. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*. 2(2): 1–15.
- Lanen, W. N., Anderson, S. W., & Maher, M. W. 2017. *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Peluang Besar Jadi Pengusaha Di Era Digital. 2017. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/9503/peluang-besar-jadi-pengusaha-di-era-digital/0/berita>. [Diakses pada 12 Mei 2020]

Sari, D. I. 2018. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Proses Pada PT. Persada. *Moneter*, 2(5): 163–170.

Sujarweni, V. W. 2015. *Akuntansi Biaya: Teori & Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150
Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

Nomor : 554/UN.25.1.4/PM/2020
Lampiran : Satu Bendel
Hal : **Permohonan Tempat PKN**

21 Januari 2020

Yth. Pimpinan Lazarus Batik Jember
Jl. Gajah Mada No. 252 Kaliwates
Jember

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi dan Bisnis para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI
1.	Santika Eka Pratiwi	170803104022	D3 Akuntansi
2.	Rizky Indra Sari Wispita	170803104027	D3 Akuntansi
3.	Siti Hajar Harummiya	170803104028	D3 Akuntansi


Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : 10 Februari 2020 - 16 April 2020

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.



Tembusan kepada Yth :
1. Yang bersangkutan;
2. Arsip

Lampiran 2 : Surat Penerimaan Izin Tempat Praktek Kerja Nyata

 **LAZARUS BATIK**
Fashion Designer & Tailor
Jl. Gajah Mada No.258, Kaliwates Kidul, Kaliwates,
Kec. Kaliwates Kab. Jember, Kode Pos 68131

SURAT KETERANGAN


Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Perihal : Persetujuan Magang
Menerangkan Bahwa

No.	Nama	NIM	Jurusan
1.	Santika Eka Pratiwi	170803104022	D3 Akuntansi
2.	Rizky Indra Sari Wispita	170803104027	D3 Akuntansi
3.	Siti Hajar Harummiya	170803104028	D3 Akuntansi

Telah Menyelesaikan Magang Profesi yang bertempat di UKM Lazarus Batik Jember yang dilaksanakan selama 1(satu) bulan sejak tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 21 Maret 2020.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebagaimana mestinya.

Jember, 21-02-2020
Hormat Kami

LAZARUS BATIK MADHURA
By Lazarus Collection
Junaidi

Lampiran 3 : Daftar Hadir Praktek Kerja Nyata

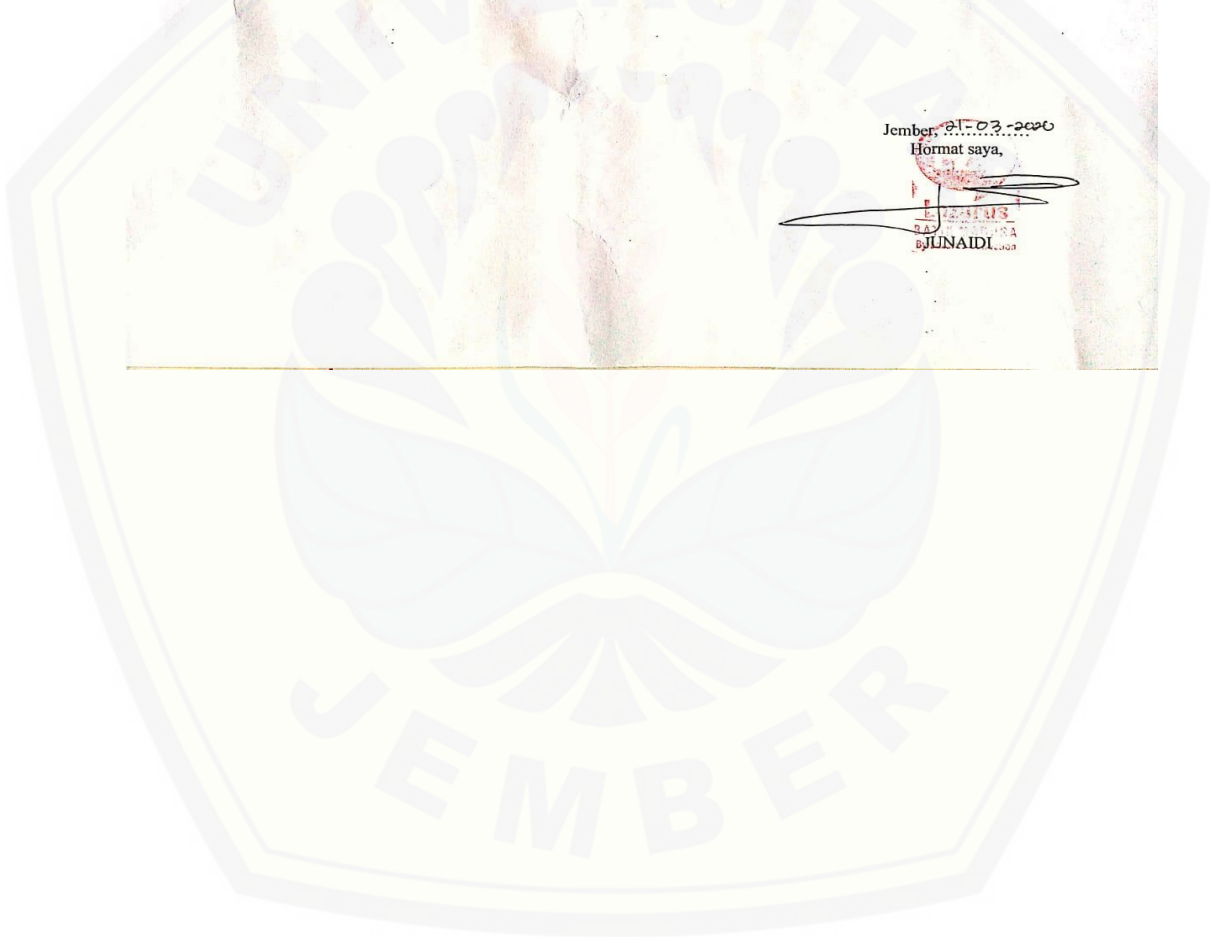
DAFTAR HADIR PKN

NO	NAMA	17	18	19	20	21	22	24	25	26	27	28	29	2	3	4	5
1.	SANTIKA EKA PRATIWI	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike
2.	RIZKY INDRA SARI WISPITA	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt
3.	SITI HAJAR HARUMMIYA	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng

NO	NAMA	6	7	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21		
1.	SANTIKA EKA PRATIWI	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike	Stike
2.	RIZKY INDRA SARI WISPITA	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt	Prakt
3.	SITI HAJAR HARUMMIYA	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng	Meng

Jember, 21-03-2020
Hormat saya,


B. JUNAIDI
B. JUNAIDI



Lampiran 4 : Permohonan Nilai Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121

Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150

Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

Nomor : 2061 /UN25.1.4/KR/2020
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Permohonan Nilai PKN**

Yth. Pimpinan :

UKM LAZARUS BATIK

Jl. Gajah Mada No.252, Kaliwates Kidul

Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember

Sehubungan telah dilaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) Mahasiswa Program Diploma 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember pada institusi Saudara, maka dengan hormat kami mohon penilaian terhadap mahasiswa PKN tersebut sebagaimana form penilaian terlampir. Hasil penilaian tersebut mohon dikirim kembali ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dalam amplop tertutup setelah berakhirnya pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

Demikian atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Jember, 10 Maret 2020
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Zajadri, M.Si.
NIP 196403251989021001

Lampiran 5 : Hasil Nilai Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150
Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

**NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER**

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	90	Sembilan Nol
2.	Ketertiban	85	Delapan Lima
3.	Prestasi Kerja	80	Delapan Nol
4.	Kesopanan	90	Sembilan Nol
5.	Tanggung Jawab	95	Sembilan Lima

IDENTITAS MAHASISWA :

N a m a : RIZKY INDRA SARI WISPITA
N I M : 170803104027
Program Studi : D3 AKUNTANSI

IDENTITAS PEMBERI NILAI :

N a m a : JUNAIDI
Jabatan : OWNER
Institusi : LAZARUS BATIK

Tanda Tangan dan


Stempel Lembaga :



PEDOMAN PENILAIAN

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	81 - 100	Sangat Baik
2.	61 - 80	Baik
3.	41 - 60	Cukup Baik
4.	21 - 40	Kurang Baik

Lampiran 6: Persetujuan Penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150
 Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

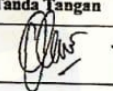
PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

Menerangkan bahwa :

Nama : RIZKY INDRA SARI WISPITA
 N I M : 170803104027
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER
 Jurusan : AKUNTANSI
 Program Studi : DIPLOMA 3 AKUNTANSI

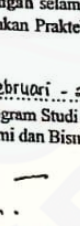
disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :
Prosedur Pencatatan Harga Pokok Produksi pada usaha Kecil Menengah
Lazarus Batik Jember

(Revisi)
Perhitungan Harga Pokok produksi dengan metode variabel Costing
pada Usaha Kecil Menengah Lazarus Batik Jember

Nama	N I P	Tanda Tangan
Oktaviani Ari Wardhaningrum S.E., M.Sc.	760016882	

Persetujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6 (enam) bulan, mulai tanggal 11 Februari 2020 s.d. 11 Agustus 2020. Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan perpanjangan selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 11 Februari - 2020
 Koordinator Program Studi D3 Akuntansi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ



 Bunga Maharani, S.E, M.S.A..
 NIP. 19850301 201012 2 005

CATATAN :

1. Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk;
2. Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
 - 1) Ketua Program Studi;
 - 2) Dosen Pembimbing;
 - 3) Petugas administrasi program studi Diploma III (S0).
3. (*) coret yang tidak sesuai

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7 : Kartu Konsultasi Bimbingan Laporan Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150
 Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

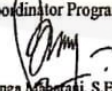
Nama : RIZKY INDRA SARI WISPITA
 NIM : 170803104027
 Program Studi : Diploma 3 Akuntansi
 Judul Laporan PKN : Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Variabel Costing pada Usaha Kecil Menengah Lazarus Batik Jember

Dosen Pembimbing : Oktaviani Ari Wardhaniyung S.E., M.Sc
 TMT Persetujuan : 22 Februari 2020 s/d 22 Agustus 2020
 Perpanjangan : s/d

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	11/02 ²⁰	Revisi dan Acc judul	1. [Signature]
2.	5/03 ²⁰	Acc Bab I	2. [Signature]
3.	27/03 ²⁰	Konsultasi Bab II	3. [Signature]
4.	13/04 ²⁰	Acc. Bab II	4. [Signature]
5.	16/04 ²⁰	Konsultasi Bab IV	5. [Signature]
6.	19/04 ²⁰	Revisi Bab IV	6. [Signature]
7.	20/04 ²⁰	Acc Bab IV	7. [Signature]
8.	24/04 ²⁰	Revisi Daftar Pustaka	8. [Signature]
9.	29/04 ²⁰	Acc Bab I, II, III, IV, V	9. [Signature]
10.	6/05 ²⁰	ACC Ujian	10. [Signature]
11.			11.
12.			12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.


Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diujikan:

Menghuni,
 Koordinator Program Studi



Bunga Mubandari, S.E, M.S.A.
 NIP. 19850301 201012 2 005

Jember, 11 Februari 2020
 Dosen Pembimbing



Oktaviani Ari Wardhaniyung S.E., M.Sc.
 NIP. 760016882

Lampiran 8 : Daftar Pesanan Jahit

LAZARUS BATIK JEMBER
DAFTAR PESANAN

Tanggal Pesan	Tanggal Selesai	Tanggal Keluar	Keterangan	Pengirim
2/3/2020	4/3/2020	6/3/2020	yulia	Linda
2/3/2020	4/3/2020	8/3/2020	kardigan	dewi
2/3/2020	4/3/2020	7/3/2020	yulia	asing
2/3/2020	3/3/2020	5/3/2020	atasan PR	Rini
2/3/2020	5/3/2020	8/3/2020	gaun	Dewi
2/3/2020	4/3/2020	7/3/2020	dress kombi	mas. yuliah
2/3/2020	5/3/2020	8/3/2020	yulia	dewi
3/3/2020	5/3/2020	10/3/2020	brokat	anisa
3/3/2020	5/3/2020	10/3/2020	brokat	erna
3/3/2020	5/3/2020	8/3/2020	Tunik	dewi
4/3/2020	5/3/2020	9/3/2020	gaun	hani
4/3/2020	7/3/2020	15/3/2020	yulia	nurul FKIP
4/3/2020	7/3/2020	11/3/2020	dress kombi	Luluk
4/3/2020	5/3/2020	9/3/2020	yulia	hani
6/3/2020	7/3/2020	10/3/2020	rok	erna
7/3/2020	7/3/2020	8/3/2020	atasan PR	Dewi
6/3/2020	7/3/2020	11/3/2020	dress kombi	Luluk
6/3/2020	7/3/2020	11/3/2020	dress kombi	Luluk
7/3/2020	9/3/2020	15/3/2020	brokat	ida
7/3/2020	10/3/2020	15/3/2020	brokat	slamet
9/3/2020	9/3/2020	13/3/2020	atasan PR	dian A.
9/3/2020	11/3/2020	17/3/2020	brokat	anis
9/3/2020	10/3/2020	10/3/2020	yulia	norahy
10/3/2020	11/3/2020	10/3/2020	Blezer	dr. ulfa
10/3/2020	11/3/2020	15/3/2020	gaun	sof
10/3/2020	14/3/2020	16/3/2020	dress kombi	resi
11/3/2020	13/3/2020	10/3/2020	dress kombi	hardian
11/3/2020	13/3/2020	16/3/2020	kardigan	huri
11/3/2020	14/3/2020	10/3/2020	gaun	hardian
12/3/2020	13/3/2020	15/3/2020	brokat	nurul
12/3/2020	13/3/2020	15/3/2020	brokat	nurul
13/3/2020	16/3/2020	20/3/2020	yulia	lin
13/3/2020	14/3/2020	18/3/2020	Blezer	nunung
13/3/2020	14/3/2020	18/3/2020	Blezer	nunung
14/3/2020	16/3/2020	20/3/2020	Tunik	umi
14/3/2020	16/3/2020	23/3/2020	Tunik	nur
14/3/2020	20/3/2020	23/3/2020	gaun	nur

Lampiran 9: Laporan Bagian Pemotongan

Tgl Motong	Model Baju	Jumlah	TTD	Keterangan
22/3 ²⁰	1) Model Linda Model jula peah terasasi	1	/	
	2) B. Desi model kerudigan panjang terasasi Hitam	1		
	3) tante rini model Atusan	1		
	4) Motong B. Desi model kerudigan krisdayanti	1		
	5) Ibu Masfufah model OTOP kerang 2	1		
	6) B. Agung model jula panjang peah kerai	1		
	7) Motong B. Desi Model kerudigan jula tutup	1		
	8) Motong punga Tante Bahik Hilau kerai	1		
	9) Motong punga Tante Model kerudigan kan bulu	1		
3/3 ²⁰	1) Motong B. Desi Utoris (kerudigan)	1	/	
	2) Motong ket Anisa (Berkat)	1		
	3) Motong B. Ena (Berkat)	1		
4/3 ²⁰	1) Motong B. Hani Gasa (Hitam + Jau)	1	/	
	2) Motong B. Hani Model jula peah (hitam) (putih)	1		
5/3 ²⁰	1) Motong Tessa krisdayanti Toko	1	/	
	2) Motong B. Luluk Gasa batik terasasi kerang	1		
	3) Motong krisdayanti toko batik Gajah Obag	1		
	4) Motong jula peah Toko batik Hitam	1		
	5) Motong jula Toko batik merah	1		
	6) Motong B. Nuri QMP Model jula peah	1		
6/3 ²⁰	JAHIT POK SEPANU WAJANA BIRU (K. Erum)	1	/	
	1) Motong B. telend Atusan Miris kerang	1		
	2) Motong B. Luluk Gasa kerudigan + Hitam	1		
	3) Motong B. Luluk Gasa kerudigan + Gasa	1		
7/3 ²⁰	1) Motong model Desi Ademas Baju Hitam	1	/	
	2) Motong Tessa Toko Model kerang	1		
	3) Motong B. Selamat Berkat Hilau	1		
9/3 ²⁰	1) Motong model dikan Akala Atusan	1	/	
	2) Motong Ribet Nung Model jula kerang	1		
	3) Motong B. Anis (Berkat Abu) + Berkat	1		
	4) Motong Baju Toko jula peah kerang	1		
	5) Motong Baju toko jula peah jula	1		
10/3 ²⁰	1) Motong dr Ulf = ELZER	1	/	
	2) Motong Tau Suf (TA) Gasa kerudigan	1		
	3) Motong Erum model Pesi batik kerudigan	1		
11/3 ²⁰	1) Motong B. Hardian Model krisdayanti	1	/	
	2) Motong B. Hardian Gasa jula kerudigan	1		
	3) Motong B. Hani kerudigan kerudigan	1		

LAZARUS BATIK JEMBER
LAPORAN TUKANG POTONG

Tgl Motong	Model Baju	Jumlah	TTD
12 Maret	1) Motong B. Nurul Pratiwi Hijau	1	
	2) Motong B. Nurul JEP Batik Merah	1	
	3) Motong B. Agus Gendeng Batik Hitam	1	
	4) Motong B. Agus Gendeng Batik Hitam	1	
13 Maret	1) Motong motif Nurul Blazer	1	
	2) Motong Tintu In yadengpang	1	
14 Maret	1) Motong Caju foto Saun	1	
	2) Motong B. Nur Model Hirsdayanti	1	
	3) Motong B. Lahir Tunik Merah	1	
	4) Motong B. Umar IAIN Tunik Hitam	1	
	5) Motong B. UMI IAIN Tunik Merah	1	
	6) Motong B. Nur Tunik Biru	1	
16 Maret	1) Motong Caju foto Saun Kuning	1	
	2) Motong Caju foto Saun Hitam	1	
	3) Motong B. Im Mon 2 Kuning	1	
	4) Motong B. Im Mon 2 Saun Merah + Kuning Hitam	1	
	5) Motong ISU motif Pasir Hitam	1	
17 Maret	1) Motong Arab motif yuki Arab	1	
	2) Motong dr ulfa motif kemas kuning	1	
18 Maret	1) Motong B. Piza Baju Kerja	1	
	2) Motong B. Fuli Baju Kerja	1	
	3) Motong B. Ali Baju Kerja	1	
	4) Motong UMI motif batik	1	
	5) Motong B. Numa batik model yulia	1	
	6) Motong B. Lahir Model yulia	1	
	7) Motong B. Supri Model yulia	1	
	8) Motong B. UMI Blazer	1	
	9) Motong B. Nartu Model yulia	1	
19 Maret	1) Motong Saun foto Ruin + Batik Hitam	1	
	2) Motong Saun foto Ruin + Batik Kuning	1	
	3) Motong JAW motif Saun Batik + Polos	1	
20 Maret	1) B. Nartu Saun batik merah + Kuning	1	
	2) B. Im Mon 2 Saun Kuning Kuning	1	
	3) Motong stat foto model yulia panjang	1	
	4) Motong Adang-jan B. Agus Sukowidjaya	1	
21 Maret	1) Motong stat foto OTEC Jember Kuning		
	2) Stat foto Kain Kuning + Batik		
	3) Stat foto Kain Merah + Batik Kerd.		
	4) Motong stat foto model yulia kain KUN		
	5) Motong stat foto model Kain batik		

LAZARUS BATIK JEMBER
LAPORAN TUKANG POTONG

Tgl Motong	Model Baju	Jumlah	TTD	Keterangan
23 Maret	1) Baju B. Joko pinto yulia panjang	1	1	
	2) B. Nesa kratok pink		1	
	3) Stok Bto model baru Gunung Merapi 4 kain		1	
	4) Stok Bto model baru Gunung Merapi 4 kain		1	
24 Maret	1) Motong stok foto model miris Terun kuning		1	
	2) Motong stok foto model miris Terun biru		1	
	3) Motong Gauri stok foto panjang batik cetek		1	
	4) Motong Gauri stok foto panjang Terun Hitam		1	
25 Maret	1) Motong stok foto model yulia Terun Biru		1	
	2) Motong stok foto Gauri Terun 1		1	
	3) Motong stok foto Gauri Terun 4		1	
26 Maret	1) Baju foto yulia panjang Terun kuning			
	2) Baju foto yulia panjang Terun Hitam			
	3) yulia panjang Terun Batik			
	4) yulia pecah Terun Merah			
	5) Stok foto Gunung Merapi 4 kain Gauri			
27 Maret	1) Stok foto Gauri pecah Banyak			
	2) B. Erlend Gauri yulia tutup panjang			
	3) B. Nurul UNIJ Gauri			
	4) Stok foto model miris Terun Biru			
	5) Miris Terun kuning			
	6) Miris Batik Merah			
28 Maret	1) Motong baju foto Terun putih Model miris			
	2) Motong baju foto Terun biru Model miris			
29 Maret	1) Motong stok foto Terun warna pelangi		1	
	2) Motong stok foto Terun Hijau + Hitam		1	
30 Maret	1) B. Tahari Baju Terun			
	2) B. EMI SD Kepatihan Baju Terun			
	3) B. Rizki Baju Terun			
	4) B. Elot (kss) Baju Terun			
	5) B. Nurul UNIJ Gauri + kratok			
	6) Baju foto selang seling			
	7) Baju foto selang seling			
31 Maret	1) Baju foto Kardigan kain 2			
	2) Baju foto Kardigan kain 2			
	3) Motong Gauri Terun jami			
	4) Motong Baju Batik Hitam			
	5) Motong Baju Batik Biru			
	6) Motong Baju Batik Kuning			
	7) Motong Baju Batik Abstrak			

Lampiran 10 : Laporan Bagian Jahit

**LAZARUS BATIK JEMBER
LAPORAN JAHITAN**

IMAN

Tanggal	Nama Penjahit	Nama Baju	Jumlah	TID	Keterangan
3-3-20	IMAN	Atasan	1	W	Bu Rini
4-3-20		Tunik	1	W	Mbak Linda
5-3-20		Gaun Brokat	1	W	Mangga B. Erlend
6-3-20		Atasan Brokat	1	W	
9-3-20		Yelan Panjang	1	W	B. Harti
10-3-20		Tunik Atas	1	W	B. Diana
11-3-20		Tunik	1	W	B. Diana
13-3-20		Tunik	1	W	Ibu SDF
14-3-20		Keselamatan	1	W	B. Haralan
		1- Baju Monyet	1	W	Bu. Agus sby
		2- Blazer tenun	1	W	Bu. Nunung
17-3-20		- Kardigan Tutup P	1	W	Bu. Agus
18-3-20		Atasan	1	W	Bak. Rosa
19-3-20		1- Atasan	1	W	Bu. Ari
		2- Kardigan Baju Kerja	1	W	Umi Hani
20-3-20		- Tunik	1	W	B. Supri
23-3-20		Oter panjang	1	W	Stok Putih
24-3-20		- Gaun Tunika	1	(Pujawan S)	Stok Toko
		- Brokat	1	W	Mbak Vera
27-3-20		Gaun	1	W	Stok Toko
28-3-20		- Tunik	1	W	Stok Toko
29-3-20		- Tunik Batik Merah	1	W	Bu. Etik K35
2-4-20		Tunik	1	W	Stok Toko
3-4-20		kardigan Panjang	1	W	Stok Toko

FITRON

LAZARUS BATIK JEMBER
LAPORAN JAHITAN

Tanggal	Nama Penjahit	Nama Baju	Jumlah	TTD	Keterangan
03-03-20	Fitroh	Tunik	1		Bu Lili
04-03-20		Kardigan Panjang	1		Bu Dewi
05-3-20		Dress Kristal/ant	1		Bu Dewi
07-3-20		Gaun Panjang (S)	1		Bu Dewi
		Gaun Kantong Panjang	1		Bu Dewi
08-3-20		2 - Gaun Yulia	2		Bu Dewi
09-3-20		1 - Gaun Panjang	1		stok toko
10-3-20		Yulia Panjang	1		Bu Dewi
11-3-20		Yulia Panjang	1		Bu Dewi
12-3-20		Yulia Panjang	1		Toko
13-3-20		Krisdayati	1		Toko
17-3-20		1 - Tunik	1		Toko
		2 - Tunik	2		Bu Lili
18-3-20		Kamis	1		Bu Lili
19-3-20		Gaun Yulia	1		B. Tin Manik
20-3-20		Tunik	1		Bu Triana Satrio
21-3-20		Yulia panjang	1		B. Tawar
23-3-20		Gaun	1		Toko
25-3-20		Gaun Tunika	1		stok Toko
		Gaun Lurik	1		stok Toko
27-3-20		Gaun	1		stok Toko
28-3-20		1 - Gaun Kibet	1		stok Toko
30-3-20		Tunik	1	(Pui 100)	stok Toko
31-3-20		Tunik	1		stok Toko
02-4-20		Tunik Model Pantu	1		Bu Tihara
03-4-20		Tunik	1		stok Toko
					Bu Elli

HURI

LAZARUS BATIK JEMBER
LAPORAN JAHITAN

Tanggal	Nama Penjahit	Nama Baju	Jumlah	TTD	Keterangan
3-2-20	Huri	1 Dress Kebaya Kuning	1	20	Pai Erlend
5-3-20		2 Yulia Panjang	1	20	Stok Batik
		11 Atasan Presekat	1	20	Memb. Yasy
11-3-20		2 (Potong Seweliri)			
		Daur			
14-3-20		1 (Sembang Senda)		20	Dokter ulfa
6-3-20		Gesam			
10-3-20		Hem Cowok	1	20	Pu Dan. Tobek
21-3-20		Gesam	1	20	
23-3-20		Baju Kerja Kuning	1	20	Stok Toko
		Gesam (Pembuat Yui)	1	20	Bu Haris
31-3-20		Brokat Pusu	1	20	Stok Toko
01-4-20		Tunik (Potong asli)	1	(Pus 100)	Amirah Pu Erlend
02-4-20		Tunik (Potong asli)	1		Pu ... Sekmet
3-4-20		Tunik Model Pusu	1		Stok Toko
		Tunik	1		Pu Elak

(✓) = Potong Sendiri

HATI

**LAZARUS BATIK JEMBER
LAPORAN JAHITAN**

Tanggal	Nama Penjahit	Nama Baju	Jumlah	TTD	Keterangan
3-3-20	HANI	1 - Atasan Brokat coklat	1	[Signature]	Mbak Rina
		2 - Bajuun Tengtop (Potong sendiri)	1		
4-3-20		Dress (Batik + Lurik)	1	[Signature]	Stok Batik Mbak Rina
5-3-20		1 - Rok Pendek kebaya 2 - Tumpal (Potong sendiri) kebaya Atasan Brokat	1		
7-3-20		- Gaun model Kristalpati	1	[Signature]	Pu Ena
8-3-20		gaun Brokat kecil	1	[Signature]	Stok Toko
10-3-20		1 - Atasan brokat hias	1	[Signature]	Anak kecil
11-3-20		2 - Dress brokat kecil kecil	1		
13-3-20		3 - Tunik Tenun van der Koning Sangrai model Kramit	1	[Signature]	IBU Slamet Pu Agus Melenia Pak. Henni
		- Atasan Brokat war + Rok belah ketupat	1	[Signature]	Bismillah SMD
20-3-20		1. kebaya kelohawat (✓)	1	[Signature]	Dr. Ulfa Dr. ulfa Dr ulfa Bel Thur
		2. Dress, dalem - Rumpi / Lurik	1		
		3. Baju kristalpati	1		
		4. Atasan Pecah	1		
23-3-20		5. Atasan Brokat	1	[Signature]	Stok Toko Pu Agus SBY Anak Ibu Agus
27-3-20		6. Atasan Brokat	1		
		7. Atasan Batik	1		
29-3-20		Stok Toko	1	[Signature]	Stok Toko
29-3-20		1. Tunik Tenun	1		Stok Toko
01-4-20		2. Tunik Tenun	1		Stok Toko
02-4-20		Tunik Batik Kuning	1		Stok Toko

Lampiran 11: Formulir Perhitungan Persediaan

LAZARUS BATIK
 NAMA BARANG : 87 037 (Batik Majum)
 SATUAN : Unit

METODE :
 NOMOR KARTU :
 NOMOR BARANG : B 037

KARTU PERSEDIAAN BARANG

TANGGAL	NO. BUKTI	PERSEDIAAN MASUK			PERSEDIAAN KELUAR			SALDO		KETERANGAN	
		UNIT	HARGA (Rp.)	JUMLAH (Rp.)	UNIT	HARGA (Rp.)	JUMLAH (Rp.)	UNIT	HARGA (Rp.)		JUMLAH (Rp.)
02/03/20								29	1.000.000	29.000.000	
05/03/20					2	1.000.000	2.000.000	(2)	1.000.000	(2.000.000)	
03/03/20					1	1.000.000	1.000.000	27	1.000.000	27.000.000	
								(1)	1.000.000	(1.000.000)	
09/03/20					1	1.000.000	1.000.000	26	1.000.000	26.000.000	
								(1)	1.000.000	(1.000.000)	
					1	1.000.000	1.000.000	25	1.000.000	25.000.000	
								(1)	1.000.000	(1.000.000)	
								29	1.000.000	29.000.000	
14/03/20		29	1.000.000	29.000.000				98	1.000.000	98.000.000	
					1	1.000.000	1.000.000	(1)	1.000.000	(1.000.000)	
								47	1.000.000	47.000.000	
					2	1.000.000	2.000.000	(2)	1.000.000	(2.000.000)	
								45	1.000.000	45.000.000	

Lampiran 12 : Proses Produksi Baju di UKM Lazarus Batik Jember



Tahap pertama, pemotongan kain



Tahap kedua, jahit



Tahap ketiga, *finishing*

Lampiran 13 : Baju Pesanan Konsumen (Jasa Jahit)



Lampiran 14 : Jenis Baju Yang Di Produksi



Lampiran 15 : Persediaan Kain Batik

